

**IMPLEMENTASI TERAPI MUROTTAL PADA PASIEN PRE  
OPERASI CRANIOTOMY DENGAN KECEMASAN  
DI RS BHAYANGKARA TK III TEBING TINGGI**

Endang Triwayati<sup>1</sup>, Sapta Rahayu Noamperani<sup>2</sup>  
Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi Poltekkes Kemenkes  
Yogyakarta  
Jalan Tata Bumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293  
Email :

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Tindakan pra operasi menyebabkan kecemasan pada pasien karena berbagai alasan. Hal tersebut menjadi stressor yang dapat meningkatkan kecemasan seseorang. Untuk mengatasi kecemasan pra operasi, dapat diberikan terapi farmakologis dan non farmakologis. Terapi non farmakologi yang diberikan adalah teknik relaksasi, distraksi, terapi musik, terapi murottal, dan lain-lain. Terapi murottal mampu menurunkan hormon penyebab stres, meningkatkan perasaan rileks dan dapat mengalihkan perhatian pasien dari perasaan cemas dan takut.

**Tujuan :** Menerapkan Asuhan Keperawatan Anestesiologi pada pasien pre operasi craniotomy dengan kecemasan.

**Metode :** Dalam penulisan studi kasus ini penulis menggunakan metode deskriptif, menggambarkan dengan proses keperawatan Anestesiologi yang meliputi tahap pengkajian, perumusan masalah kesehatan anestesi, intervensi, implementasi, evaluasi dan dokumentasi.

**Hasil :** Adanya penurunan tingkat kecemasan dari yang awalnya cemas sedang menjadi cemas ringan. Hanya berbeda pada skor APAIS pada kedua pasien, dimana pada Ny. F skor APAIS sebelumnya 18 menjadi 10, sedangkan pada Tn. E skor APAIS sebelumnya 18 menjadi 8 setelah dilakukan intervensi.

**Kesimpulan :** Penerapan terapi murottal terhadap masalah kesehatan anestesi cemas pada pasien pre operasi kraniotomi di IBS Rumah Sakit Bhayangkara Tk III Tebing Tinggi selama 1 x 30 menit pada fase preanestesi didapatkan penurunan tingkat kecemasan yang ditandai dengan pasien terlihat tenang dan tidak gelisah serta siap untuk dilakukan tindakan pembedahan.

**Kata Kunci :** Kecemasan, pre operasi, terapi murottal.

<sup>1</sup>Mahasiswi Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Jurusan Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

**IMPLEMENTATION OF MUROTTAL THERAPY IN PRE CRANIOTOMY  
SURGERY WITH ANXIETY AT BHAYANGKARA HOSPITAL  
TK III TEBING TINGGI**

Endang Triwayati<sup>1</sup>, Sapta Rahayu Noamperani<sup>2</sup>  
*Bachelor of Applied Anesthesiology Nursing Study Program, Ministry of Health  
Polytechnic Yogyakarta  
Earth System Road No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293  
Email:*

**ABSTRACT**

**Background:** *Preoperative measures cause anxiety in patients for various reasons. It becomes a stressor that can increase a person's anxiety. To overcome preoperative anxiety, pharmacological and non-pharmacological therapies can be given. Non-pharmacological therapies include relaxation techniques, distraction, music therapy, murottal therapy, and others. Murottal therapy can reduce stress-causing hormones, increase feelings of relaxation and can distract patients from feelings of anxiety and fear.*

**Objective:** *Apply Anesthesiology Nursing Care to preoperative craniotomy patients with anxiety.*

**Method:** *In writing this case study, the author uses a descriptive method, describing the Anesthesiology nursing process which includes the assessment stage, formulation of anesthetic health problems, intervention, implementation, evaluation and documentation.*

**Results:** *There was a decrease in anxiety levels from moderate anxiety to mild anxiety. Only different in APAIS scores in both patients, where in Mrs. F the previous APAIS score was 18 to 10, while in Mr. E the previous APAIS score was 18 to 8 after the intervention. Mr. E's previous APAIS score of 18 became 8 after the intervention.*

**Conclusion:** *The application of murottal therapy to anxious anesthesia health problems in preoperative craniotomy patients at IBS Bhayangkara Tk III Tebing Tinggi Hospital for 1 x 30 minutes in the preanesthesia phase obtained a decrease in anxiety levels characterized by patients looking calm and not restless and ready for surgery.*

**Keywords:** *Anxiety, Preoperative, Murottal therapy.*

*1 Student of Bachelor of Applied Anesthesiology Nursing Education, Health Polytechnic, Ministry of Health, Yogyakarta*

*2 Lecturers, Bachelor of Applied Nursing, Anesthesiology, Health Polytechnic, Ministry of Health, Yogyakarta*